

## ABSTRACT

Ignatius Suryadi(2002). **The Influence of Conflicts toward the Character Development of Major Barbara in George Bernard Shaw *Major Barbara*.** Yogyakarta : Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The object of the study is George Bernard Shaw's play entitled *Major Barbara* published in 1905. This study focuses its discussion on the influence of conflicts toward the character development of Major Barbara. The main character in this play is Major Barbara (Barbara Undershaft) who experiences the internal and external conflicts within herself and with other characters that later result in changes of her character's development.

The aims of the study are to understand the characteristic of the main characters, to find the conflicts happened in the play, and to analyze the influence of conflicts toward the character development of Major Barbara. This study applies the formalistic approach. The formalistic approach is to examine the elements of the play without references to the facts of the author's life, genre of work, and its milieu. The writer used the library research method to collect and analyze the data.

Based on the analysis, a conclusion can be gained. In *Major Barbara*, the main character – Major Barbara- experiences development in her character. Major Barbara's character has developed. Major Barbara is influenced by the conflicts between her and other characters in her works in Salvation Army. First, Major Barbara chooses to work with the poor and after experiencing developments in her character, she decides to work with the well fed but have weakness of their soul. Finally she can admit and accept her weakness in holding the Salvation Army. Moreover she can understand and tolerate the role of her father in her life and family. She understands that life will be better if people can improve their life by having money. Since the money has power. These conflicts induce Major Barbara to think rationally, to realize the reality surrounds her, and to leave her religious romanticism she has applied.

## ABSTRAK

Ignatius Suryadi (2002). **Pengaruh konflik terhadap perkembangan karakter Major Barbara dalam karya George Bernard Shaw *Major Barbara*.** Yogyakarta : Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Obyek dari studi ini adalah drama karya George Bernard Shaw yang berjudul *Major Barbara* diterbitkan tahun 1905. Penelitian ini memfokuskan pada pengaruh konflik terhadap perkembangan karakter dari Major Barbara (Barbara Undershaft). Tokoh utama dalam drama ini adalah Major Barbara yang mengalami konflik internal dan eksternal dalam dirinya dan dengan karakter lainnya yang kemudian menyebabkan perubahan karakter dalam dirinya.

Tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui karakter dari tokoh-tokoh dalam drama ini, untuk mengetahui konflik-konflik yang terjadi, dan menganalisa bagaimana konflik-konflik tersebut mempengaruhi tokoh utama. Studi ini menerapkan pendekatan formalis. Pendekatan formalis adalah pendekatan yang meneliti elemen-elemen dalam drama tanpa dihubungkan dengan kehidupan nyata penulisnya, jenis karyanya, dan lingkungan sosialnya. Penulis juga menggunakan metode kepustakaan dalam mengumpulkan dan mengolah data.

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut. Bahwa dalam drama *Major Barbara*, tokoh utama-Major Barbara-mengalami perkembangan dalam karakternya. Karakter Major Barbara berkembang. Major Barbara dipengaruhi oleh konflik antara dirinya dengan karakter lainnya dalam pengabdianya di Salvation Army. Pertama, Major Barbara memilih untuk mengabdi pada orang-orang miskin dan setelah mengalami perkembangan karakter dia memutuskan untuk bekerja pada orang-orang yang sudah berkecukupan tetapi mempunyai kekosongan dalam jiwanya. Pada akhirnya Major Barbara dapat mengakui dan menerima kekurangannya dalam menjalankan pengabdianya di Salvation Army. Lebih dari itu Major Barbara dapat memahami dan toleran kepada peran ayahnya dalam hidupnya dan keluarga. Major Barbara memahami bahwa hidup akan lebih berarti jika uang juga berperan sebagai penunjang hidup karena uang memiliki kekuatan. Konflik-konflik tersebut membuat Major Barbara berpikir lebih rasional, untuk menyadari kenyataan dalam lingkungannya dan untuk meninggalkan romantisme keagamaan yang diterapkannya.